



**KONFLIK ANTAR PETANI PENGGUNA AIR IRIGASI SAWAH  
PERTANIAN DI DESA WONGSOREJO KECAMATAN  
WONGSOREJO KABUPATEN BANYUWANGI**

***THE CONFLICT ON IRRIGATION SERVICE AMOUNG RICE  
FIELD FARMERS IN WONGSOREJO VILLAGE WONGSOREJO  
DISTRICT BANYUWANGI REGENCY***

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Nur Jayanti  
NIM 060910302175**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**



**KONFLIK ANTAR PETANI PENGGUNA AIR IRIGASI SAWAH  
PERTANIAN DI DESA WONGSOREJO KECAMATAN  
WONGSOREJO KABUPATEN BANYUWANGI**

***THE CONFLICT ON IRRIGATION SERVICE AMOUNG RICE  
FIELD FARMERS IN WONGSOREJO VILLAGE WONGSOREJO  
DISTRICT BANYUWANGI REGENCY***

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Universitas Jember dan meraih gelar Sarjana Sosial

**Oleh**

**Nur Jayanti  
NIM 060910302175**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirrohim*, puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang tiada hentinya, karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku, Ayahanda Burachman & Ibunda Nasiya, yang senantiasa menantikan keberhasilanku dalam menuntut studi. Terimakasih atas kasih sayang dan do'a yang tulus, sehingga saya dapat menyelesaikan studi di Universitas Jember.
2. Saudaraku tercinta, Lailya Rahayu & Sukanda Rahardjo, terimakasih atas cinta dan senyum yang menjadi semangatku dalam menjalani hidup ini.
3. Den Mas Gun yang telah memberikan dorongan dan menjadi penyemangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Guru-guruku dari TK sampai perguruan tinggi, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepadaku sehingga menjadikanku seseorang yang bisa memaknai hidup.
5. Almamaterku Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

## MOTTO

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya  
*(Terjemahan QS. 3:159)\**

---

\* <http://surwandono.staff.umy.ac.id/2010/06/25/pandangan-islam-tentang-resolusi-konflik/>.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Jayanti

NIM : 060910302175

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Konflik Antar Petani Pengguna Air Irigasi Sawah Pertanian di Desa Wongsorejo Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Agustus 2011  
Yang menyatakan

Nur Jayanti  
NIM. 060910302175

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul, “Konflik Antar Petani Pengguna Air Irigasi Sawah Pertanian di Desa Wongsorejo Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada:

hari / tanggal : Senin, 15 Agustus 2011

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Budhy Santoso, S.Sos, M.Si  
NIP. 19701113 199702 1 001

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A  
NIP. 19520727 198103 1 003

Anggota I,

Anggota II,

Dien Vidia Rosa, S.Sos  
NIP. 19830320 200812 2 001

Nurul Hidayat, S.Sos., MUP  
NIP. 19790914 200501 1 002

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A  
NIP. 19520727 198103 1 003

## RINGKASAN

**Konflik Antar Petani Pengguna Air Irigasi Sawah Pertanian di Desa Wongsorejo Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi;** Nur Jayanti, 060910302175; 2011:85 halaman; Program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Air irigasi menjadi hal yang paling krusial di bidang pertanian, untuk itulah petani sangat rentan jika terjadi pengurangan distribusi air. Karena kebutuhan akan air khususnya distribusi air yang kian menipis tersebut, akan mengurangi debit air yang dialirkan ke petak sawah petani. Sehingga persaingan dalam perolehan air menjadi bagian yang tak terpisahkan mengiringi krisis air pada saat musim kemarau. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan; (1) Bagaimanakah proses munculnya konflik irigasi antar petani pemanfaat irigasi (2) Bagaimana masyarakat petani menyelesaikan konflik irigasi. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan alasan bahwa; (1) Masyarakat petani di daerah ini pengguna air untuk irigasi pertanian jumlahnya cukup banyak. Di desa Wongsorejo terdapat dua wilayah pertanian yaitu bagian utara “Sudung” dan bagian selatan “Widhara Kurung”. Wilayah selatan merupakan tempat penelitian karena wilayah ini memiliki luas 52 ha dengan 114 petani (2) Kondisi geographinya kering sehingga kebutuhan akan air tinggi dan menyebabkan tingkat persaingan semakin tajam. Daerah bagian selatan utamanya, kebutuhan akan air untuk irigasi sangat tinggi terkait dengan komoditas tanam palawija (3) Frekuensi konfliknya tinggi, menurut informasi dari penduduk lokal konflik mulai terjadi saat dirasa banyaknya jumlah petani, hampir setiap hari terjadi perebutan air pada musim kemarau (4) Meskipun daerahnya kering, namun daerah ini di dominasi oleh sawah dan bertani merupakan mata pencaharian utama masyarakat di Desa Wongsorejo (5) pertimbangan faktor jarak juga memungkinkan

peneliti untuk mudah mengakses lokasi penelitian. Dalam penelitian ini ada 10 petani yang menjadi informan pokok dan 3 informan tambahan. Tipe penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk membuat suatu gambaran yang sistematis, aktual, akurat mengenai fakta-fakta dan sifat suatu populasi atau daerah tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi terjadinya konflik berawal dari masuknya warga luar daerah untuk memiliki lahan pertanian di desa ini. Hal ini disebabkan karena hasil produksi dan ketersediaan air yang bagus. Namun, lambat laun keadaan ini berubah karena kebutuhan petani yang meningkat akan pemakaian air tetapi tidak diimbangi dengan ketersediaan air itu sendiri sehingga muncullah konflik. Konflik perebutan air irigasi antar petani disebabkan oleh faktor-faktor kepentingan. Perbedaan kepentingan antar petani yaitu petani hulu sering meminta perpanjangan waktu irigasi sehingga petani yang bagian hilir terpaksa menggunakan mesin bor untuk mencukupi kebutuhan irigasi pada saat musim kemarau. Memudarnya kelembagaan pengaturan seperti kinerja *Jaga Tirta* yang tidak profesional ikut menyumbangkan terjadinya konflik di masyarakat petani secara sistematis yaitu jarang mencatat laporan petani yang ingin mengairi sawahny sehingga, terjadi benturan jadwal antar petani, konflik tidak terhindarkan karena masing-masing dari mereka merasa sudah melapor atau meminta jadwal pengairan sawah. Selama ini kinerja *Jaga Tirta* semakin tidak efektif, bahkan ada kecenderungan mengejar keuntungan dari petani yang berusaha membayar untuk mendapatkan air. Akibatnya petani menjadi tidak percaya kepada *Jaga Tirta*, akhirnya para petani bekerja berdasarkan kemauan sendiri. Muncullah pelanggaran peraturan oleh sebagian pengguna air, seperti melanggar jadwal gilir atau meningkatkan kapasitas pengambilan air. Akibatnya tumbuh rasa saling tidak percaya di antara para pengguna air. Kondisi tersebut mendorong para pengguna untuk memperebutkan air. Hingga keadaan ini menjelma menjadi konflik terbuka. Disisi lain, konflik irigasi dikarenakan lemahnya penerapan sanksi yang berlaku. Sanksi yang dibuat tidak berdasarkan kesepakatan semua pengguna air. Oleh karena itu, pengaturan atas hak-



hak dan kewajiban-kewajiban yang ada dipandang masih belum adil oleh semua pihak, akibatnya pelanggaran terus terjadi. Dari sejarah konflik irigasi di atas selanjutnya bentuk aktualisasi dari manifestasi petani dalam memperoleh air meliputi; (1) Memutus aliran air yang masuk kepetak sawah petani yang lain (2) Merebut kesempatan jadwal giliran air. Petani menggunakan cara “langsung lapor” yaitu ketika proses *ngêlêp* berlangsung ia langsung meminta jadwal penentuan hari kapan ia bisa dapat air (3) Mendahului pemakaian air dengan pasang pupuk terlebih dahulu. Memperoleh air dengan memasang rabuk tanpa adanya laporan terlebih dahulu pada *Jaga Tirta* (4) Penyuaan. Pendekatan kepada *Jaga Tirta* dengan memberi “dua bungkus rokok atau “uang “(Rp. 50.000-Rp. 100.000,-) (5) Status sosial ekonomi sebagai sarana memperoleh akses air. Petani yang memiliki ekonomi tinggi akan lebih diutamakan daripada petani yang lainnya. Dari uraian tentang sejarah konflik dan bentuk manifestasi yang dilakukan petani, maka dikeluarkanlah sanksi oleh HIPPA (Himpunan Petani Pemakai Air). Pada kenyataannya lambat laun sistem sanksi ini tidak lagi berpengaruh bagi petani yang melanggar, masih saja terjadi pencurian air di sawah. Untuk itulah, tindakan selanjutnya adalah ikatan diantara mereka diperkuat melalui forum serap aspirasi sebagai ruang bertemu dan bertukar pikiran diantara mereka. Dari forum ini muncul gagasan untuk memberi keadilan kepada petani terhadap haknya atas air dengan menerapkan sistem “nomor urut”. Penerapan nomor urut ini juga didukung dengan melibatkan pihak *Jaga Tirta* dan HIPPA dalam menjaga terjadinya pencurian air. Jadi, *Jaga Tirta* tidak hanya bertugas menjaga air namun ia juga bertugas memberikan tenaganya untuk membantu mengairi sawah milik petani yang berhalangan mendapatkan jatah air. Sedangkan HIPPA, ikut mengontrol keluar masuknya air ke petak sawah. Perubahan struktur ini untuk mensukseskan kinerja dari program nomor urut.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*, segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan rahmat yang telah diberikan-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang dilaksanakan penulis pada bulan Mei sampai Juli 2010 dengan judul "*Konflik antar petani pengguna air irigasi sawah pertanian.*"

Terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Prof Dr, Hary Yuswadi, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama ini.
2. Bapak Nurul Hidayat, S.Sos., MUP selaku Ketua Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak dan Ibu dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
4. Organisasi HIPPA "Harapan Jaya" Kecamatan Wongsorejo, yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk memperoleh data dalam penelitian ini.
5. Keluarga ke-2 ku di Jember, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang dan semangat kepada penulis selama ini.
6. Keluarga besar Halmahera 2 No.9 (Lia, Lina, Vira, Nurma, Sri, Tika, Febri, Kak Ika, Ayu, Dhani).
7. Keluarga besar U8 (Mas Andika, Japrak, P. Deh, Momo), atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.

8. Rekan-rekan mahasiswa Sosiologi angkatan '06 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, atas kebersamaannya selama ini.
9. Teman seperjuangan Sosiologi '06 (Angel, Ima, Devi, Nika, Martha, Agung).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pembaca.

Jember, Agustus 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Tinjauan Mengenai Persaingan .....</b>	<b>8</b>
<b>2.2 Teori Konflik .....</b>	<b>9</b>
2.2.1 Pengertian dan Lingkup Konsepsi tentang Konflik .....	9
2.2.2 Sumber dan Analisis Konflik .....	14
2.2.3 Proses dan Tahapan Konflik .....	15
2.2.4 Kerangka Konsep Terjadinya Konflik .....	17
2.2.5 Pengendalian Konflik .....	19

<b>2.3 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>20</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
<b>3.1 Metode Penelitian .....</b>	<b>22</b>
3.1.1 Lokasi Penelitian .....	23
3.1.2 Teknik Penentuan Informan .....	23
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data .....	25
a. Metode Observasi .....	26
b. Metode Wawancara .....	26
c. Metode Dokumentasi .....	27
<b>3.2 Teknik Keabsahan Data .....</b>	<b>28</b>
<b>3.3 Metode Analisis Data .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
<b>4.1 Karakteristik Wilayah Penelitian .....</b>	<b>31</b>
4.1.1 Kondisi Geografis .....	31
4.1.2 Kondisi Demografi .....	34
4.1.3 Kegiatan Penduduk di Bidang Pertanian .....	36
4.1.4 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat .....	38
<b>4.2 Sejarah Irigasi Desa Wongsorejo         dan Awal Terjadinya Konflik.....</b>	<b>39</b>
<b>4.3 Bentuk Manifestasi Konflik .....</b>	<b>46</b>
4.3.1 Memutus Aliran Air .....	46
4.3.2 Merebut Kesempatan Jadwal Giliran Air .....	49
4.3.3 Mendahului Pemakaian Air dengan Memasang Pupuk Terlebih Dahulu .....	51
4.3.4 Penyusunan .....	56
4.3.5 Status Sosial Ekonomi Sebagai Sarana Perebut Peluang .....	61
<b>4.4 Aktualisasi dari Manifestasi Konflik .....</b>	<b>64</b>
<b>4.5 Proses Penyelesaian Konflik yang         Dilakukan Petani dan HIPPA .....</b>	<b>65</b>

<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>78</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Palawija .....	37
Tabel 4.2 Produktivitas Tanaman Perkebunan .....	37
Tabel 4.3 Mata Pencaharian Penduduk .....	38
Tabel 4.4 Konflik Irigasi Antar Petani .....	65
Tabel 4.5 Aspirasi Petani yang Muncul .....	69

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tahapan Konflik .....	16
Gambar 2.2 Analisis Pohon Masalah .....	17
Gambar 3.1 Tehnik Penentuan Informan .....	24
Gambar 3.2 Teknik Analisis Data .....	30
Gambar 4.1 Skema Nomor Urut Pengaturan Air .....	72



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- A. Catatan Akhir
- B. Daftar Istilah
- C. Peta Kabupaten Banyuwangi
- D. Panduan Wawancara
- E. Profil Informan
- F. Transkrip Wawancara
- G. Surat Ijin Lembaga Penelitian dari Universitas Jember
- H. Surat Ijin Penelitian dari BAKESBANG LINMAS Kabupaten Banyuwangi
- I. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- J. Foto-foto Penelitian